BAB VPENUTUP

A. KesimpulanDari hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil
kesimpulan sebagai berikut:
Penerapan model problem based learning mempunyai pengaruh positif
terhadap keaktifan siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Hijriyah II
Palembang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata persentase hasil observasi
keaktifan siswa akhir kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol yaitu
80,11%>68,57% yang berarti Ha diterima dan H0
B. Saranditolak. Dengan demikian,
pembelajaran IPA yang menerapkan model problem based learning dapat
membuat siswa menjadi lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran yang
biasanya hanya berpusat pada guru. Dalam penerapan model problem basedlearning siswa terlibat langsung di setiap kegiatan pemecahan masalah
pembelajaran seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,
eksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan semuanya agar memberi
kesempatan siswa untuk belajar menemukan sendiri pengetahuan baru. Oleh
karena itu, hal ini dapat memicu keaktifan siswa dalam belajar di kelas.
Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada
beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:
1. Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan kajian ilmu
pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan model problembased lerning terhadap keaktifan siswa.
2. Praktis
a. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan model
atau metode mengajar yang inofatif untuk membantu kelancaran proses
belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dengan
memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran
tercapai dengan baik.
b. Penerapan model problem based learning ini dapat mengaktifkan siswa
baik individu maupun kelompok dengan cara belajar melalui bidang
yang disukai oleh siswa. Model problem based learning dapat diterapkan
pada semua jenjang pendidikan.
c. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk
menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi
dilapangan dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses
penelitian agar proses dan tujuan penelitian tercapai dengan benar.